

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK BUNGA ROSELLA DALAM MEWUJUDKAN SINERGITAS SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA DI DESA WISATA DESA BAHA, MENGWI

Ni Nyoman Wahyu Udayani^{1*}, I Ketut Sumantra²

¹Program Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Program Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Mahasaraswati Denpasar,

Jl. Kamboja No 11A Denpasar, Bali, Indonesia

e-mail: *udayani.wahyu@unmas.ac.id

ABSTRAK

Bunga rosella dipercaya memiliki manfaat kesehatan yang sangat luas baik untuk pangan dan kesehatan, sehingga potensi diversifikasi rosella cukup besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rosella mengandung 24% antioksidan dan 51% antosianin. Adanya antioksidan, sel-sel radikal bebas yang merusak inti sel dapat dihilangkan, itu sebabnya rosella memiliki efek antikanker. Warna merah pada bunga rosella disebabkan oleh kandungan antosianin. Adanya antioksidan rosella seperti gossipetin, antosianin, dan glukosida hibiscin memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti Jantung Koroner, Kanker, Diabetes Melitus, dan Katarak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas produk olahan Bunga Rosella melalui penambahan varian produk rosella dan pengemasan. Jumlah kelompok tani yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan melalui percontohan atau Demplot Budidaya Rosella dan Pelatihan pembuatan varian produk Rosella. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pretest dan post test. Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik, terbukti dengan keaktifan kelompok tani dalam mengikuti seluruh kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci: rosella, budidaya, aplikasi, sirup

Pendahuluan

Desa Baha, Mengwi Kabupaten Badung sedang merintis tanaman rosella untuk dijadikan minuman *welcome drinks* di desa wisata Baha. Tanaman rosella saat ini sedang berkembang di masyarakat, karena banyak dimanfaatkan, terutama bagian bunganya. Bunga rosella dipercaya memiliki manfaat kesehatan yang sangat luas baik untuk pangan dan kesehatan, sehingga potensi diversifikasi rosella cukup besar (RIB, 2010). Suatu hasil penelitian menunjukkan bahwa rosella mengandung 24% antioksidan dan 51% antosianin. Dengan adanya antioksidan, sel-sel radikal bebas yang merusak inti sel dapat dihilangkan, itu sebabnya rosella memiliki efek antikanker. Warna merah pada bunga rosella disebabkan oleh kandungan antosianin (Djaeni, 2017). Adanya antioksidan rosella seperti gossipetin, antosianin, dan glukosida hibiscin memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti jantung koroner, kanker, diabetes melitus, dan katarak. Semakin

pekat atau kuat warna yang dihasilkan, pada tanaman menunjukkan bahwa semakin besar pula konsentrasi antosianin yang terdapat pada tanaman tersebut (Priska, 2018) & (Wallace, 2011).

Selain kaya akan manfaat, tanaman rosella juga mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan lahan yang luas. Budidaya tanaman sangat berpengaruh terhadap khasiat atau kualitas dari produk tanaman yang diperoleh dan kualitas produk yang dihasilkan (Mardiah, 2009).

Pemanfaatan bunga rosella saat ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat. Pemanfaatan bunga rosella masih terbatas walaupun di pasaran sudah banyak beredar produk bunga rosella. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan yaitu :

1. Masyarakat mengetahui cara budidaya tanaman rosella yang baik dan benar.
2. Mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan bunga rosella sebagai produk, seperti minuman jeli dan sirup.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Baha, Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Masyarakat rata-rata memiliki lahan yang luas. Lokasi yang luas ini umumnya ditanami padi, bunga pacar, bunga gumitir, dan beberapa ditanami bunga rosella. Pada lokasi ini juga menjadi tempat jogging track, sehingga banyak masyarakat sekitar bahkan masyarakat luas kesana sehingga harapan masyarakat ingin menjadikan bunga rosella sebagai minuman *welcome drinks* di lokasi tersebut, selain juga meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat di Desa Baha, Mengwi Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Desa Baha adalah salah satu basis pejuang kemerdekaan di Bali. Sejak tahun 1992 desa ini dinyatakan sebagai desa wisata dengan berbagai potensi wisata, yang terletak di Kabupaten Mengwi, Kabupaten Badung. Jaraknya sekitar 30 km atau 60 menit dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Sawah dengan sistem irigasi tradisional, yang disebut "Subak Lepud". Subak Lepud dengan luas 258 ha dengan anggota subak 514 orang dan dikelilingi jalur trekking sepanjang 4 km. Aktivitas kehidupan subak Lepud yang berlandaskan *Tri Hita Karana* merupakan daya tarik yang unik yang masih dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunitas Subak di desa ini memiliki ruang pertemuan yang disebut Balai Subak Lepud, digunakan sebagai tempat pertemuan dan berbagai upacara yang berhubungan dengan pertanian.

❖ Penyuluhan terkait budidaya, pengolahan produk dan pengemasan

Desa Baha Mengwi berpotensi untuk tanaman rosella karena saat ini sebagian besar kelompok tani menanam padi, bunga pacar air dan bunga gumitir. Penanaman bunga rosella diharapkan dapat meningkatkan derajat sosial dan ekonomi kelompok tani karena bunga rosella memiliki peluang bisnis pasar dalam negeri bahkan sampai ke luar negeri. Sekarang, tanaman ini tersebar luas di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia dan mempunyai nama umum yang berbeda-beda di berbagai negara.

❖ Demplot Rosella

Demplot atau Demonstrasi Plot adalah suatu metode penyuluhan pertanian kepada petani, dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani bisa melihat dan mempraktekkan langsung terhadap objek yang didemonstrasikan.

Pembuatan demplot rosella dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari pembibitan, pemeliharaan sampai dengan pemanenan dan pengolahan produk.

Demplot rosella diawali dengan penyerahan bibit, dilanjutkan pembuatan demplot, penanaman pada lahan yang sudah disiapkan. Pada usia tanaman 2 bulan, tanaman rosella tumbuh subur dan sudah mulai belajar berbunga. Pada usia tanaman 4 bulan, bunga rosella siap panen sampai usia 6-8 bulan. Hasil panen bunga rosella saat ini masih dijual dalam bentuk bunga segar. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan kelompok tani dapat mengolah bunga rosella menjadi produk yang dapat meningkatkan nilai jual dan menjadi minuman *welcome drinks* pada agrowisata "subak lepu" yang dijadikan sebagai jalur tracking di desa tersebut.

❖ Pengolahan dan Kegiatan Pasca Panen

Pasca panen rosella diarahkan pada proses pembuatan produk seperti minuman jeli dan sirup. Bunga rosella yang telah dipetik dihilangkan bijinya, kemudian dicuci, diangin-anginkan sekitar sehari sampai dua hari sampai layu, kemudian dijemur sampai kering, dimasukkan dalam karung plastik untuk disimpan atau langsung dipasarkan.

Adapun prosedur pengolahan produk dari bunga rosella yaitu :

1. Minuman jeli bunga rosella

Minuman jeli bunga rosella bisa dibuat dari bunga rosella kering ataupun bunga rosella segar. Sebanyak 200 gram bunga rosella segar yang sudah dihilangkan bijinya, dicuci bersih, tambahkan 2 liter air, direbus dengan api sedang sampai mendidih dan berwarna merah. Tambahkan sedikit garam, gula secukupnya sesuai selera. Setelah mendidih dan berwarna merah, matikan kompor. Buatlah agar-agar atau jeli yang dibuat dari infusa bunga rosella. Selain jeli, minuman bunga rosella dapat ditambahkan bahan lain untuk menarik dan meningkatkan nilai jual dari minuman bunga rosella. Minuman jeli bisa dimasukkan botol kemasan.

2. Sirup bunga rosella

Pembuatan sirup bunga rosella dibuat dengan mengambil bunga rosella segar yang sudah dihilangkan bijinya, dicuci bersih, masukkan 200 gram bunga rosella segar dalam panci yang berisi 250 ml air, dididihkan dengan api sedang, tambahkan gula pasir sebanyak 150 gula pasir, atau sesuai selera, diaduk terus menerus sampai mendidih. Tambahkan sedikit garam, atau

daun pandan untuk menambah rasa dari sirup bunga rosella. Setelah mendidih, matikan kompor dan tunggu sampai dingin, masukkan dalam kemasan sirup.

bulan kedua biasanya sudah mulai tumbuh bunga. Pada bulan keempat umumnya bunga rosella siap dipetik.

Hasil dan Pembahasan

Perlu dirancang program pemberdayaan masyarakat di desa Baha, Mengwi Kabupaten Badung yang terorganisir dengan baik. Peserta dari kegiatan ini adalah kelompok tani, Ibu-Ibu PKK dan pengelola desa wisata Desa Baha, Mengwi Kabupaten Badung. Kegiatan ini dilakukan setiap akhir pekan, hari Sabtu atau Minggu selama beberapa bulan.



Gambar 3. Proses pemeliharaan sampai panen

1. Pembibitan Tanaman Rosella

Kegiatan diawali dengan penyerahan bibit tanaman rosella, sebagai persiapan pembuatan demplot. Proses pembibitan diawali dengan penyuluhan kepada kelompok tani pada minggu pertama. Pada minggu ke2, dilakukan praktek pembuatan demplot tanaman rosella.

3. Pengolahan Produk

Berikut skema proses pengolahan sampai pengemasan produk olahan bunga rosella menjadi minuman jeli.



Gambar 1. Penyerahan bibit rosella



Gambar 2. Demplot tanaman Rosella

Tanaman akan tumbuh sekitar 1-2 minggu, kemudian dilakukan penanaman pada area pada lahan masyarakat yang sudah disiapkan.

2. Pemeliharaan dan Panen Bunga Rosella

Proses pembibitan tanaman rosella sampai panen memerlukan waktu sekitar 6 bulan, pada



Gambar 4. Diagram pengolahan produk minuman jeli

Berikut skema proses pengolahan sampai pengemasan produk olahan bunga rosella menjadi sirup.



Gambar 5. Diagram pengolahan produk sirup



Gambar 6. Minuman jeli bunga rosella (kiri), sirup bunga rosella (kanan)

4. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelompok tani. Berdasarkan nilai yang diperoleh, didapatkan 100% dari peserta mengalami peningkatan nilai dari *pretest*. Berdasarkan Tabel 1, nilai *pretest* rata-rata sejumlah 73.8 dan nilai *posttest* rata-rata sejumlah 93.4. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kelompok tani mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen sampai pengolahan produk dan kemasan.

Tabel 1. Pelaksanaan *Pretest* dan *Post test*

No	Nama	JK	Umur (tahun)	Pretest	Posttest
1	NKIS	P	23	80	100
2	NLD	P	31	80	100
3	NKS	P	37	70	90
4	NKSA	P	36	80	100
5	NKRN	P	30	60	95
6	NLPE	P	25	80	100
7	NNS	P	35	80	100
8	NWSY	P	31	70	100
9	NK	L	50	70	95
10	IWES	L	36	70	90
11	IMR	L	61	70	100
12	IKK	L	60	70	80
13	NPAK	P	40	70	95
14	NNR	P	34	70	95
15	NMS	P	34	60	95
16	NIW	P	40	80	100
17	IWD	L	75	75	95
18	WAY	L	43	75	95
19	IDW	L	46	80	100
20	NAY	P	38	80	100
21	NNR	P	46	80	100
22	IDR	L	38	70	100
23	IWH	L	40	75	95
24	IST	L	42	70	95
25	IWJ	L	47	80	100
	Jumlah	L	11		
		P	14		



Gambar 7. Pelaksanaan evaluasi hasil pelatihan

Kesimpulan

Program pelatihan pengolahan bunga rosella di Desa Baha, Mengwi Kabupaten Badung, Bali ini telah menghasilkan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan yaitu Kelompok Tani. Pengetahuan dan keterampilan itu kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu produk berupa minuman olahan yang dapat

meningkatkan nilai ekonomi bunga rosella yang semula hanya Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 10.000, kini dapat dijual dengan harga Rp.30.000-Rp. 50.000 bila diolah menjadi minuman. Dengan demikian, hal tersebut dapat dijadikan sebuah solusi mengurangi kerugian atau alternatif menambah keuntungan kelompok tani di Desa Baha, Mengwi saat timbul berbagai permasalahan sebagaimana yang sering terjadi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada DRPM yang sudah membantu kegiatan ini melalui Skim PPDM dan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program ini, khususnya kelompok tani yang telah bersedia menjadi masyarakat rujukan dan berpartisipasi dalam seluruh langkah pelaksanaan program.

Daftar Pustaka

- Djaeni M, A N, H R. 2017. Ekstraksi Antosianin dari Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Berbantu Ultrasonik: Tinjauan Aktivitas Antioksidan. *Apl Teknik Pangan*; 6(3):148–51.
- Mardiah D. 2009. *Budidaya dan Pengolahan Rosella Si Merah Segudang Manfaat*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Priska M dkk. 2018. Antosianin dan Pemanfaatannya. *Cakra Kim (Indonesian E-Journal Appl Chem*; 6 No 2:5–8.
- RIB. 2010. *Serial Data Ilmiah Terkini Tumbuhan Obat: Rosella*. Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Wallace T. 2011. *Anthocyanins in Cardiovascular Disease*. Am Society Nutr.